

Gandeng PT Peruri Digital Security, Muhammadiyah Siap Keluarkan E-money

Sabtu, 08-11-2014

Jakarta- Dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Pusat

Muhammadiyah pada bulan April 2014 yang lalu disepakati bahwa Muhammadiyah akan segera

memasuki era baru dalam model transaksi keuangan yang sudah mulai marak dewasa ini.

Muhammadiyah mencetuskan program uang elektronik atau yang familiar disebut *e-money*.

Tindak lanjut dari rencana program tersebut, Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah menjalin kemitraan dengan berbagai pihak. Kamis 6 Nopember 2014 telah

ditandatangani Nota Kesepahaman untuk pelaksanaan program *e-money* dimaksud. Dalam hal ini

Muhammadiyah akan menggandeng PT Peruri Digital Security (PDS), salah satu anak perusahaan PT

PERUM PERURI yang memang khusus bergerak di bidang Jasa Layanan Transaksi Pembayaran Digital

dan perangkat-perangkatnya. Penandatanganan ini akan dilakukan di Gedung Dakwah Pimpinan Pusat

Muhammadiyah Jl. Menteng Raya 62, Jakarta.

Penandatanganan dari pihak Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah langsung dilakukan oleh Ketua Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Syafrudin Anhar didampingi beberapa orang pengurus diantaranya Mukhaer Pakkanna (Wakil Ketua sekaligus juga Ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Ahmad Dahlan Jakarta), Ikhwan Ridwan (Wakil Sekretaris), Pedri Kasman (Divisi data dan Informasi), M. Ayub dan lainnya. Sementara dari pihak PT Peruri Digital Security (PDS) akan ditandatangani oleh Dwi Prasetyo sebagai Direktur. Didampingi Bapak

Agus Pahlevi Lembah, Senior Business Consultant dan staff.

Menurut Syafrudin Anhar, *e-money* dimaksudkan sebagai langkah untuk mendukung dan

memperkenalkan *financial inclusion*, sistem keuangan yang inklusif. Program ini merupakan peran

Muhammadiyah dalam rangka kemudahan bagi masyarakat, khususnya warga Muhammadiyah dalam

bertransaksi. *E-money* ini juga merupakan langkah awal Muhammadiyah mendesain peredaran uang

warga Muhammadiyah agar berputar di lingkungan sendiri. Sehingga konsep uang dari, untuk, dan oleh

warga Muhammadiyah bisa terwujud.

“Jadi, *e-money* Muhammadiyah ini nantinya dilansir berupa uang komunitas. Pelaksanaannya akan

dimulai dari beberapa komunitas amal usaha seperti kampus-kampus, rumah sakit, sekolah dan warga

Pimpinan Cabang Muhammadiyah. Segala keuntungan dari proses transaksi *e-money* ini diarahkan

untuk mendukung berbagai keperluan organisasi, peningkatan pelayanan dan kesejahteraan warga

Muhammadiyah," jelasnya.

Program ini sekaligus membantu pemerintah Republik Indonesia dalam memasyarakatkan *Less Cash*

Society dandalam upaya mengurangi beredarnya uang palsu karena banyaknya uang kartal yang beredar

di masyarakat. Dengan *e-money* juga akan meminimalisir berbagai sisi negatif dan bahaya kriminal

lainnya akibat terlalu banyak uang cash di tangan masyarakat. "Untuk menciptakan *e-money* Muhammadiyah, MEK

akan berkomunikasi dengan pihak regulasi baik OJK dan Bank Indonesia dalam mengimplementasikannya," jelasnya

Di sisi lain PT Peruri Digital Security (PDS), kami pandang sangat layak digandeng sebagai mitra dalam mensukseskan program ini. Disamping pengalaman dan kompetensinya sebagai penyedia jasa layanan transaksi elektronik, PDS yang merupakan anak perusahaan PERUM PERURI juga merupakan Badan usaha Milik Negara (BUMN). PDS adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang Layanan Penyediaan dan Pengelolaan Infrastruktur yang handal, efektif, efisien, dan aman dalam menjalankan

Transaksi Pembayaran melalui *Smart Card*, Pengamanan Transaksi (*Certificate Authority*), dan

Pengamanan Data dan Informasi (Personalisasi). Jadi program ini bisa disebut sebagai program

Muhammadiyah untuk mendukung program pemerintah dan besar bersama-sama dengan Badan Usaha

Milik Negara. (Pedri Kasman, Satriawan Tanjung) (mac)